

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah kegiatan menelaah atau mencari informasi tentang sesuatu, penelitian juga dilakukan secara hati-hati dan dilakukan guna menemukan fakta-fakta baru, mungkin juga menguji kebenaran gagasan-gagasan baru.¹ Jenis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Lebih lanjut Margono dalam Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa, pendekatan kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiri.²

Arikunto mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil-hasilnya.³ Sementara itu, dalam penelitian ini yang berlatar belakang di sekolah dasar dengan objek kajian kelas 4 dan 5. Dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian diolah menjadi hasil berupa angka-angka.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak ada

¹ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hal.3

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 64

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Surat Penelitian Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 10

manipulasi variabel.⁴ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.⁵

Suharsimi mengemukakan penelitian korelasi bertujuan untuk mengemukakan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antar variabel.⁶ Jadi penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (Pengaruh Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel dependen (Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Kauman)

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto yang telah dikutip oleh Burhan Bungin, variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung,: Alfabeta, 2010), hal.16

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 56

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 12

⁷ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 78

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.96

Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua (X). Serta, peneliti membaginya menjadi beberapa sub variabel yaitu X1 (Pola asuh otoriter), X2 (Pola asuh otoritatif), dan X3 Pola asuh memanjakan.

b. Variabel Terikat

Yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah “Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Kauman (Y).”

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi semua meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁹ Dalam suatu penelitian populasi dianggap penting objek yang karena digunakan untuk memberikan suatu batasan yang sangat jelas mengenai objek yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹⁰

⁹ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf. 2006), hal. 50

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hal

Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.¹¹ Jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup dan yang telah ditentukan. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman yang berjumlah 72 siswa tahun ajaran 2018-2019

Alasan peneliti mengambil sampel kelas 4 dan 5 adalah karena sudah bisa memahami angket yang ditulis sesuai dengan keadaan yang dirasakan dirumah ketika orang tua mengasuh. Dan pola asuh tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.¹² Sedangkan menurut Sugiyono, Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹³ Sesuai pengertian tersebut sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 sejumlah 72 siswa. Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi.

Sampling biasa disebut dengan pengambilan sampel. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Sampel yang secara

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hal.91

¹² Nana Sujana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), hal.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 11

nyata akan diteliti harus representative, Representative maksudnya sampel yang diambil benar benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya ampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita menggunakan teknik sampling yang ada.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel quota (*quota sample*) yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah yang telah ditentukan.¹⁵ Dengan mempertimbangkan kemampuan siswa yang merata, prestasi belajar siswa di kelas 4 dan 5, dengan jumlah 72 siswa peneliti mengambil langkah dengan memangkas jumlah resposden menjadi 25. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari uraian di atas berarti penelitian ini mengambil sampel dari populasi yang ada yaitu semua siswa kelas 4 dan 5 dengan jumlah 25 siswa dari 72 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka perlu diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrument harus secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid.¹⁶ Berikut kisi-kisi instrument penelitian yang kemudian dikembangkan menjadi indicator-indikator dalam penelitian :

¹⁴ Arikunto, S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 188

¹⁵ Arikunto, S, *Metode Penelitian...*, hal. 189

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 149

Table 3.2

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
1	Pola Asuh Orang tua	Pola Asuh Otoriter (<i>Authoritarian Parenting</i>)	a. Orang tua menetapkan peraturan yang kaku dan memaksa kehendak	4, 7,2,3
			b. Orang tua menghukum perilaku anak yang buruk	6,9
			c. Orang tua tidak mendengarkan pendapat dan keinginan anak	1,5,8,10
		Pola Asuh Otoritatif (<i>Authoritative Parenting</i>)	a. Orang tua mengkomunikasikan peraturan dengan jelas	12, 14
			b. Orang tua memberikan penghargaan terhadap perilaku anak yang baik	11,15,19,20
			c. Orang tua mengajak diskusi anak dalam mengambil suatu keputusan	13,16,17,18
		Pola Asuh Memanjakan (<i>Indulgent Parenting</i>)	a. Orang tua jarang menghukum dan mendisiplinkan anak	21, 25, 23,29
			b. Orang tua terlibat dalam kehidupan anak dan menuruti keinginan anak	22,24,28,26
			c. Komunikasi tergantung kepada anak	27,30
Jumlah				30

Untuk memudahkan penelitian, disini peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok

tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.¹⁷ Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket pola asuh orang tua. Skor yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2

Tehnik Penskoran Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Untuk menegeskor tahu pengelompokan pola asuh apakah (otoriter, otoritatif, memanjakan) pada respon selalu diberi skor 4, pada respon sering diberi skor 3, pada respon kadang-kadang diberi skor 2, dan pada respon tidak pernah diberi skor 1.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁸

Sebagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 133

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199

Pedoman kuesioner atau angket yaitu alat bantu untuk pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan selanjutnya lembar kuesioner atau angket ini berupa lembar soal mengenai minat siswa, pendapat cara mengajar guru dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁹

Menurut Ahmad Tanzeh angket adalah “daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.”²⁰ Jenis pertanyaan dalam angket dibagi dalam dua jenis, yaitu “pertanyaan berstruktur dan pertanyaan terbuka.”²¹ Jenis pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan jenis pertanyaan tertutup. Angket berbentuk *multiple choice* dengan alternatif jawaban yang telah disediakan untuk dipilih oleh responden. Penggunaan angket ini untuk mengumpulkan data mengenai pola asuh orang tua otoriter, otoritatif dan pola asuh orang tua memanjakan. Responden diminta untuk mengisi dengan checklist (√) pada kolom jawaban.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket dilaksanakan sebelum peneeliti memberikan angket pada kelas untuk mengetahui item yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. peneliti membuat 30 butir pertanyaan. Angket yang telah di buat peneliti ini terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian soal divalidasi oleh dosen pembimbing. Setelah validator menyatakan layak digunakan, maka

¹⁹ Cholid Narbuko, *Ahmadi, Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 76

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90

²¹ M. Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 64.

Berdasarkan table diatas nilai semua item skor jawaban r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N=25$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} > 0,05$ maka semua item soal dapat dikatakan valid. Dan angket ini dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reabilitas

Angket minat belajar dan tes prestasi belajar ini dapat di katakan ajeg apabila prestasi pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan prestasi pada saat yang berlainan. dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22* untuk menghitung kereabilitasan suatu instrumen. prestasi perhitungan reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reabilitas Tes Menggunakan *SPSS 22*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.115	.961	31

Berdasarkan tabel diatas, prestasi perhitungan ini reliable, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,115 \geq 0,396$. sehingga soal angket ini dapat digunakan untuk penelitian.

F. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah guru, siswa dan

karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.²² Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari pola asuh diperoleh melalui angket dari siswa, dan prestasi belajar diperoleh dari nilai UTS dari dokumentasi guru.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.²³ Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.²⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Adapun data yang diperoleh adalah dari siswa adalah mengenai macam pola asuh yang diterapkan orang tua mereka dengan menggunakan angket. Selain nilai angket data primer lainnya yaitu hasil nilai UTS siswa kelas 4 dan 5.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh pengumpulan data adalah prosedur yang system atik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁵ Proses pengumpulan data menjadi bagian penting dalam penelitian, karena data tersebut nantinya yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Pengertian metode angket menurut Arikunto Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

²² Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabes, 2015t).hal.15

²³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta : PT Rineka Cipt, 2006), hal. 172

²⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Prenada Media, 2005), hal. 105

²⁵ Ahamd Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶ Sedangkan menurut Sugiyono Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁷ Adapun jenis-jenis angket sebagai berikut:

a. Angket Terbuka

Angket terbuka adalah angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri,

b. Angket Tertutup

Angket tertutup adalah angket yang sudah menyediakan beberapa alternative jawaban sehingga responden tinggal memilih.²⁸

Jenis pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan jenis pertanyaan tertutup. Angket berbentuk *multiple coice* dengan alternatif jawaban yang telah disediakan untuk dipilih oleh responden. Penggunaan angket ini untuk mengumpulkan data mengenai pola asuh orang tua otoriter, otoritatif dan memanjakan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.²⁹ Menurut Tanzeh dokumen adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.³⁰

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya memorial dari seseorang. Dokumen yang

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.*,(Jakarta: Rineka Cipta.2011), hal. 142

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 199

²⁸ S. Nasution, *Metode Reserch: Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmers, 1991) hal. 170

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, hal. 135

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92.

berbentuk tulisan dapat berupa biografi, buku harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan.³¹

Sumber dokumen dibedakan menjadi dua macam yaitu:³²

- a. Dokumen resmi yaitu dokumen yang dikeluarkan oleh instansi terkait atau organisasi contohnya surat keputusan, surat instruksi, surat bukti kegiatan organisasi, nilai-nilai suatu lembaga, dll.
- b. Dokumen tidak resmi yaitu dokumen yang dikeluarkan orang atau suatu tool contohnya surat pribadi yang memebrikan informasi kuat terhadap suatu kejadian, nota.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen resmi dan tertulis yaitu nilai UTS (Ujian Tengah Semester) semester 2 kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung.

H. Analisis Data

Teknik analisis penelitian kuantitaif menggunakan statistic.³³ Analisi data kuantitaif dapat dilakukan dengan komputerasi yaitu dengan bantuan software aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS). SPSS merupakan mesin analisis yang handal. Mesin tersebut memerlukan input (masukan) untuk dianalisis. Input tersebut dapat berupa hasil pengamatan atas suatu kejadian yang selanjutnya dipaparkan dalam table data SPSS.³⁴

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011), hal. 81

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 207

³⁴ Cornelis, *Trihendradi, SPSS 12 Statistik Inferen teori dasar dan aplikasi*, (Yogyakarta: Andi offset, 2006), hal.1

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.³⁵ Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Dalam penelitian ini uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Bila data menyebar data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.³⁶

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 22 for windows* untuk menguji linearitas

³⁵ Cornelis, Trihendradi, *SPSS 12 Statistik...*, hal. 1

³⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Data Untuk Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Mulia Medika, 2011), hal. 152

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i